

## **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020**

**Rita Satria<sup>1</sup>, Nina Shabrina<sup>2</sup>**

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01679@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen01567@unpam.ac.id<sup>2</sup>

**Submitted:** 13<sup>th</sup> Feb 2023 | **Edited:** 19<sup>th</sup> May 2023 | **Issued:** 01<sup>st</sup> June 2023

**Cited on:** Satria, R., & Shabrina, N. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 238-246.

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the current ratio, total assets turnover and return on assets on the dividend payout ratio in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period partially or simultaneously. The sample selection was carried out using purposive sampling with the condition that companies that distributed dividends for 5 (five) consecutive years for the 2016-2020 period, so that 7 (seven) companies were obtained. The analysis method uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, t test, f test and coefficient of determination ( $R^2$ ) test using the evIEWS version 9. The results of this study indicate that partially current ratio and total assets turnover have no significant effect on dividend payout ratio. , while the return on assets partially has a significant negative effect on the dividend payout ratio. Simultaneously the current ratio, total assets turnover and return on assets have a significant effect on the dividend payout ratio.

**Keywords:** Current Ratio; Total Assets Turnover; Return on Assets; Dividend Payout Ratio

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, total assets turnover dan return on assets terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 secara parsial maupun simultan. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan syarat perusahaan yang membagikan dividen selama 5 (lima) tahun berturut-turut periode 2016-2020, sehingga diperoleh 7 (tujuh) perusahaan. Metode analisa menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan aplikasi evIEWS versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial current ratio dan total assets turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan return on assets secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap dividend payout ratio. Secara simultan current ratio, total assets turnover dan return on asset berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

**Kata kunci:** Current Ratio; Total Assets Turnover; Return On Assets; Dividend Payout Ratio

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur atau manufacturing company merupakan perusahaan yang mengubah bahan baku menjadi produk bernilai jual, dan nantinya produk tersebut akan dijual kepada konsumen untuk menghasilkan laba yang maksimal. Secara global, industri manufaktur Indonesia berada di peringkat ke-9 dari seluruh negara di dunia. Sedangkan di ASEAN, industri manufaktur Indonesia menempati posisi paling atas dengan pencapaian nilai Manufacturing Value Added sebesar 4,5%.

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk meneliti perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena memiliki peran yang sangat penting bagi seluruh pihak dan turut menjadi pilar utama bagi seluruh lapisan masyarakat. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang banyak menarik perhatian para pemegang saham untuk melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan berupa dividen. Pada umumnya perusahaan akan memberikan sebagian penghasilan bersih sesudah pajak dalam bentuk dividen kepada para pemilik saham dan sebagian lagi diinvestasikan kembali, artinya manajemen harus membuat keputusan perihal besarnya penghasilan bersih sesudah pajak perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Persentase dividen yang dibagi dari penghasilan bersih sesudah pajak perusahaan

## **LANDASAN TEORI**

### **Manajemen**

Menurut Herry Krisnandi, dkk (2019:4) "Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi". Tujuan utama manajemen adalah untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Secara umum manajemen memiliki 4 (empat) fungsi yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengawasan (controlling) atau bisa disingkat dengan POAC yang pertama kali diperkenalkan oleh George R. Felly. Adapun jenis-jenis manajemen yaitu manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional, manajemen pemasaran dan manajemen keuangan.

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Rita Satria (2020:209) "Manajemen keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana serta mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan". Fungsi manajemen keuangan adalah untuk menjaga pengelolaan dana perusahaan dengan baik. Menurut Rita Satria (2017:93) "Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi". Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Tujuan dari pengukuran kinerja

keuangan antara lain untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat profitabilitas dan stabilitas perusahaan.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Mutiah (2019) yang dikutip oleh Darmawan (2020:1) "Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu". Tujuan dari laporan keuangan secara garis besar yaitu sebagai sarana informasi, pemahaman, peramalan, diagnosis dan evaluasi. Untuk fungsinya yaitu sebagai media review, pedoman membuat keputusan dan meningkatkan kredibilitas perusahaan.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:104) "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya".

### **Rasio Lancar**

Menurut Rita Satria (2018:141) "Rasiolancar adalah rasio yang menilai dan mengukur mampu tidaknya perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang-utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo".

### **Total Rasio Perputaran Aset**

Rasio perputaran aset mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan relative terhadap nilai asetnya.

### **Rasio Pengambilan Aset (Return On Assets)**

Hasil pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

### **Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio)**

Dividend payout ratio (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sugiyono (2017:147) menjelaskan "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Sugiyono (2017:8) juga menjelaskan bahwa "Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berdasarkan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu".

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 7 bulan, terhitung dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Februari 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut". Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang laporan keuangannya menunjukkan laba selama 5 (lima) tahun berturut-turut periode 2016-2020.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang membagikan dividen kas selama 5 (lima) tahun berturut-turut periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, ada 7 (tujuh) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terpilih untuk penulis jadikan sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data panel karena menyatakan data antar waktu (time series) dengan data antar individu (cross section). Menggunakan time series karena penelitian ini menggunakan rentan waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2016-2020. Penggunaan cross section karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016- 2020 yang telah diaudit. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan evIEWS versi 9.0. Agung Widhi K (2016:106) menjelaskan "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

## **HASIL PENELITIAN**

### **Uji Chow**

Uji chow merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan model apa yang sesuai antara CEM dan FEM. Apabila probabilitas  $< 0,05$  maka pendekatan yang digunakan adalah FEM, namun apabila probabilitasnya  $> 0,05$  maka pendekatan yang digunakan adalah CEM. Hasil uji chow, diperoleh nilai probability (Prob.) cross-section F adalah  $0,0029 < 0,05$ . Maka model yang terpilih adalah FEM.

### **Uji Hausman**

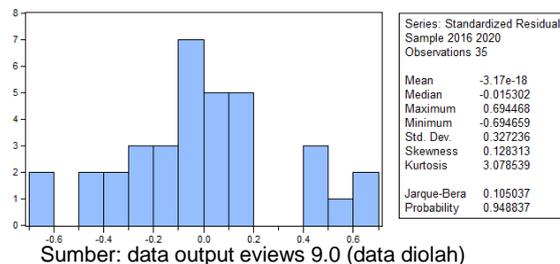
Uji hausman merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan model apa yang sesuai antara FEM dan REM. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model yang digunakan adalah FEM, namun apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang digunakan adalah REM. Hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan bahwa FEM adalah model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

## Uji Normalitas

Normalitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik dengan pendekatan ordinary least square dengan data residual dalam model regresi linier berdistribusi normal (bukan variable bebas maupun terikat. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya  $> 0,05$ .

Hasil olah data, diperoleh nilai probability (Prob.) cross section random adalah  $0,0001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan model yang terpilih adalah FEM. Dalam hal ini, tidak perlu lagi dilakukan pengujian lagrange multiplier dikarenakan hasil uji chos memilih FEM dibandingkan CEM. Maka secara tidak langsung CEM tereliminasi, dan dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas:

**Gambar 1. Uji Normalitas**



Sumber: data output evIEWS 9.0 (data diolah)

Dari hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai probability sebesar  $0,948837 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat hubungan linear antara variable bebas. Jika ada koefisien korelasi  $> 0,90$  maka terdapat gejala multikolinearitas.

Hasil olah data, menunjukkan nilai untuk setiap variabel bebas CR dengan TATO senilai  $-0.709844$  dan dengan ROA sebesar  $-0.074134$ , begitupun sebaliknya. Sedangkan TATO terhadap ROA senilai  $0.369282$ , begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai korelasi yang tinggi melebihi  $0,90$  sehingga disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah pengujian yang menentukan apakah model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan. Syarat dari uji regresi linier harus tidak ada heteroskedastisitas. Hasil olah data, diperoleh nilai dari Probabilitas  $Obs * R\text{-squared}$  sebesar  $0,1553 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terjadinya korelasi antara satu variabel error dengan yang lain. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Berdasarkan uji autokeorelasi, diperoleh hasil Durbin-Watson (DW) sebesar  $1,905745$  dengan signifikan  $0,05$ . Jumlah data ( $n$ ) = 35 dan  $k$  = 3 ( $k$  merupakan jumlah variabel bebas). Diperoleh nilai  $dL$  sebesar  $1,2833$  dan nilai  $dU$  sebesar  $1,6528$ . Kemudian untuk nilai  $(4-dU) = 4 - 1,6528 = 2,3472$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada di antara kriteria ( $1,6529 - 2,3472$ ).

### **Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis ( $\alpha$ ) 5% serta dengan ketentuan degree of freedom ( $df$ ) =  $n-k$ , dimana  $n$  adalah besarnya sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel. Dalam penelitian ini perhitungannya adalah  $df = 35 - 4 = 31$  dan taraf signifikansinya adalah 0,05. Maka diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,03951.

Berdasarkan uji regresi diperoleh keterangan bahwa, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, di mana  $t_{hitung}$  variabel ROA adalah  $-2,22419 > 2,03951$ , yang artinya secara parsial ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR.

### **Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Assets (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Dividend Payout Ratio (DPR). Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% dengan degree of freedom ( $df_1$ ) =  $k - 1$ , degree of freedom ( $df_2$ ) =  $n - k$ . rumus  $f$  tabel yaitu  $df_1 = k$  (jumlah variabel bebas dan terikat) - 1, maka  $df_1 = 4 - 1 = 3$ . Sementara  $df_2 = n$  (banyaknya data) -  $k$  (jumlah variabel bebas dan terikat), maka  $df_2 = 35 - 4 = 31$  dan taraf signifikansinya adalah 0,05, maka diperoleh  $f$  tabel sebesar 2,91. Hasil olah data diperoleh keterangan statistik sebagai berikut:

1.  $t_{hitung}$  variabel CR adalah  $0,96800 < 2,03951$ , yang artinya secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
2.  $t_{hitung}$  variabel TATO adalah  $0,36352 < 2,03951$ , yang artinya secara parsial TATO

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel di atas, hasil dari  $f_{hitung}$  variabel CR, TATO dan ROA secara simultan sebesar  $9,807485 > 2,91$ . Maka dapat disimpulkan secara simultan, variabel CR, TATO dan ROA berpengaruh signifikan terhadap DPR.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi di antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hasil olah data, diperoleh hasil koefisien determinasi R-squared sebesar 0,779283. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebesar 77,9283%. Sedangkan sisanya sebesar 22,0717% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya serta hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Dibuktikan dari thitung lebih kecil dari ttabel ( $0,968006 < 2,03951$ ).
2. Variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
3. Dibuktikan dari thitung lebih kecil dari ttabel ( $0,363522 < 2,03951$ ).
4. Variabel ROA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Dibuktikan dari thitung lebih besar dari ttabel ( $-2,224193 > 2,03951$ ).
5. Variabel CR, TATO dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPR. Dibuktikan dengan fhitung lebih besar dari ftabel ( $9,807485 > 2,91$ ). Persentase pengaruh sebesar 77,9283% dan sisanya 22,0717% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## Keterbatasan Penelitian

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman, sehingga jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit.
2. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 (lima) tahun yaitu periode 2016-2020, sehingga kemungkinan data tidak dapat mencerminkan sepenuhnya kondisi perusahaan dalam jangka Panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) indikator dari tiap rasio yang digunakan, masih terdapat beberapa variabel atau indikator lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap dividend payout ratio.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka- angka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Andayani. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(10), 1–23.
- Ajija, R, S., dkk. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Salemba Empat.
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan (M. D. Lestari(ed.)). UNY Press.
- David, W. (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. PT. Grasindo.
- Dewi, M, S., & Lena, F. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Duwi, P. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20. Andi Offset.
- Elliyana, E. (2020). Lembaga Keuangan dan Pasar Modal by Ela Elliyana, S.E., M.M. (z-lib.org).pdf (Ndari Pang). Ahlimedia Press.
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) (Cetakan ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Indartono, S. (2013). *Pengantar Manajemen: Character Inside*.Jatmika, D., & Andarwati, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Rasio Rentabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,4(01), 41.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A, W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Lindi, L., Paramitha, Y., Sitepu, H. E. B., Tampubolon, S. D. E., Ginting, W. A., & Purba, M. N. (2019). Pengaruh Cash Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Assets (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(2), 107–123.
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 297–308.
- Muhammadiyah, & Jamil, M. A. (2015). Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *I-Economics Journal*, 1(1).
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Ningtyas, D. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2018. *BISCEBER (Business Economic Entrepreneurship)*, III(02), 116–135.
- Novita, S, K., & Sudjarni, L. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10), 3346–3374.
- Nurul, H, H, Q., Br Situmorang, M., Karina Br Karo, F., & Hayati, K. (2021). Pengaruh DER, ROA, SIZE, EPS, cash position dan TATO terhadap DPR perusahaan manufaktur Periode 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 527–542.
- Putri, T, R, B. (2014). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta.
- Putri, R. S. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Potensial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(6), 1–16.
- Rasyid, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 188.
- Sabri, F. H., Deviyanti, D. R., & Kurniawan, I. S. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap dividend payout ratio studi empiris pada perusahaan BUMN. *Kinerja*, 14(1), 24–30.

- Sarmiento, J., & Dana, M. (2016). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keuangan. E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(7), 4224–4252.
- Satria, R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk. Jurnal Sekuritas, Vol 1(2), 89–102.
- Satria, R. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(1), 138–146.
- Satria, R. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Gross Profit Margin Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018. Jurnal Ilmiah Feasible (JIF), 1(2), 170.
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. Jurnal Ilmiah Feasible (JIF), 2(2), 204.
- Satria, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earning Per Share Pada PT Agung Podomoro Land Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Ilmiah Feasible (JIF), 3(1), 77.
- Sawir, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simorangkir, N, E., Prajogi, H, T., Enzelina, H, E., & Desy. (2020). COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting. Journal of Economic, Business and Accounting, 4(1), 274–281.
- Sinambela, P, L. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. ALFABETA.
- Sujarweni, W. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Press.
- Widarjono, A. (2013). Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya. Ekonosia.